

Ringkasan

Sumardiyah, Arik. 2023. “Pengaruh Komposisi Media Tanam dan Dosis MOL Rebung Bambu Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tembakau (*Nicotiana tabacum* L.)”. Skripsi. Program Studi Agroteknologi. Fakultas Pertanian. Universitas Panca Marga Probolinggo. Dibawah bimbingan Ibu Ir. Mimik Umi Zuhroh, MM., MP. Sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Retno Sulistyowati, SP.,MP.sebagai Dosen Pembimbing Anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan komposisi media tanam dan dosis MOL rebung bambu terhadap pertumbuhan dan Produksi Tanaman Tembakau. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai April 2022 di Dusun Kresek Lor RT/RW 017/009 Desa Sambirampak Lor, Kecamatan Kotaanyar, Kabupaten Probolinggo, berada pada ketinggian tempat ± 100 meter diatas permukaan laut (dpl), dengan suhu udara minimum 25°C dan maksimum 33°C . Penelitian ini menggunakan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) yang terdiri dari 2 faktor yaitu komposisi media tanam dengan 3 taraf perlakuan yaitu : M1: Tanah + Pupuk Kandang (1 : 1), M2 : Tanah + Pupuk Kandang + Pasir (1 : 2 : 1), M3 : Tanah + Pupuk Kandang + Sekam (1 : 2 : 1) dan pemberian mol rebung bambu sebanyak 4 taraf perlakuan yaitu : R0 : Kontrol, R1 : 50 ml/liter air, R2 : 100 ml/ liter air, R3 : 150 ml/ liter air. Variabel yang diamati dalam penelitian ini yaitu tinggi tanaman, jumlah daun, luas daun, diameter batang, panjang akar, jumlah akar, berat brangkasan basah, dan berat brangkasan kering. Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengaruh komposisi media tanam dan dosis pemberian MOL rebung bambu terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman tembakau (*Nicotiana tabacum* L.) dapat diambil kesimpulan bahwa : komposisi media tanam memberikan pengaruh berbeda tidak nyata terhadap semua parameter kecuali pada parameter tinggi tanaman (12, 19, 26, 33 HST), jumlah daun (12 HST). Perlakuan dosis MOL rebung bambu memberikan pengaruh berbeda nyata pada semua parameter pengamatan kecuali pada parameter luas daun, jumlah daun (19, 26, 33, 40, 47, 54 dan 61 HST), diameter batang (33, 40, 47, 54 dan 61 HST), dan brangkasan kering. Tidak terjadi interaksi antara perlakuan komposisi media tanam (M) dan dosis mol rebung bambu (R) pada semua parameter.

Kata Kunci : Tembakau, Media Tanam, Mol Rebung Bambu.